

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, Kebijakan Deviden dan *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2009-2018 dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.1.1 Sejarah PT. Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk (IDX: UNVR) adalah perusahaan Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever. Perusahaan ini sebelumnya bernama Lever Zeepfabrieken N.V.

Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V. Pada 22 juli 1980 nama perusahaan diubah menjadi PT. Lever Brothers Indonesia. Dan pada 30 juni 1997 nama perusahaan diubah menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. Unilever Indonesia melepas 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1981. Unilever Indonesia mempunyai lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia.

Unilever memiliki beberapa anak perusahaan di Indonesia, yakni:

1. PT. Anugrah Lever

Didirikan pada tahun 2000 dan bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, saus cabe dan saus-saus lain dengan merk dagang Bango, parkiet, sukun dan merk lainnya.

2. *PT. Technopia Lever*

Didirikan pada tahun 2002 dari hasil patungan dengan technopia Singapore Pte.Ltd. Technopia bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan menggunakan merk dagang Domestos Nomos.

3. *PT. Knorr Indonesia*

Diakuisisi pada 21 januari 2004.

4. *PT. Sara Lee Unilever Indonesia*

Memenangkan Energi Globe Award 2005 untuk skema pengelolaan sampah mereka di desa-desa di dekat sungai Brantas Surabaya. Skema ini melibatkan kompos, sampah organik dan daur ulang dan telah menghasilkan peningkatan kualitas air setempat di sungai. Pada bulan mei 2011, PT. Unilever Indonesia Tbk, akan menginvestasikan setidaknya £300 juta dalam 2tahun ke depan untuk memperluas pabriknya di Cikarang Jawa Barat dan Rungkut Jawa Timur. Saat ini Unilever Indonesia telah mengoperasikan 8 pabrik dan 3 pusat distribusi. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan bagian dari Unilever Group NV/plc untuk memproduksi dan mengawasi semua merek yang diproduksi oleh Unilever (seperti Surf, Closeup, Clear dll).

3.1.1.1 Visi dan Misi perusahaan

1. Visi

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

2. Misi

1. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bisa digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak sosial.

3.1.1.2 Struktur Organisasi

Pada bagan pembagian struktur organisasi PT. Unilever Indonesia di atas, dapat diketahui bahwa pembagiannya berdasarkan pada produk yang dihasilkan oleh masing-masing divisi, dan juga dibagi berdasarkan fungsionalnya, berikut adalah rinciannya:

Pembagian pertama adalah berdasarkan pada produk yang dihasilkan:

1. *Director Food* adalah orang yang mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan produk makanan yang dihasilkan Unilever.
2. *Director Ice Cream* adalah orang yang mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan produk ice cream yang dihasilkan Unilever.

Pembagian kedua adalah berdasarkan fungsionalnya:

1. *Chef financial officer* adalah orang yang mengatur segala kegiatan berkaitan dengan semua keuangan yang ada pada Unilever.
2. *Home and Personal Care* adalah bekerja mengurus semua yang ada di dalam perusahaan, berkaitan dengan individu kepegawaian.
3. *Supply Chain* adalah bagian untuk mengatasi permasalahan bahan baku.
4. *Customer Development* adalah bagian untuk mengurus tentang masalah customer, merangkul customer sebanyak-banyaknya.
5. *Human Resources dan Corporate Relation* adalah bagian untuk sumber daya manusia dan hubungan antar perusahaan atau yang bekerjasama dengan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis deskriptif analisis. dengan jenis penelitian *time series*. Menurut Sugiyono (2013:29) “Penelitian Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan metode kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang dianggakan (Sugiyono, 2013:14). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari data real atau yang berwujud angka-angka yang kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari angka tersebut serta penelitian sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian variabel tersebut dapat didefinisikan. (Sugiyono, 2013:2).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang disesuaikan dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening*”. Keempat variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

A. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiono, 2015:96).

Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah:

1. EPS (X1) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang dimiliki. Untuk itu Pada penelitian ini adalah EPS yang terdapat pada laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2009-2018.

2. DER (X2) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada penelitian ini adalah DER yang terdapat pada laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2009-2018.

B. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* biasa disebut juga *mediating* variabel, merupakan variabel perantara ditengah variabel independen dan variabel dependen. Menurut sugiyono (2015:98) “variabel *intervening* adalah faktor-faktor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diteliti tetapi tidak dapat diukur dan dimanipulasi”. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel *intervening* adalah Kebijakan Deviden (Y).

C. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, atau sebagai variabel endogen. (Sugiyono, 2013:4). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah *Return Saham* (Z).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Earning Per Share (X1)	Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham PT. Unilever Indonesia Tbk dari setiap lembar yang dimiliki.	– EAT (Laba Bersih) – Jumlah Lembar Saham Beredar	Rp.	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	– Total Hutang – Modal Sendiri	Kali	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Persentase yang dibagikan dari laba bersih perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.	– <i>Dividen Per Ratio(DPR)</i>	%	Rasio
Return Saham (Z)	Pengembalian yang diperoleh atas aktivitas investasi pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	– <i>Capital Gain</i> – <i>Dividen Yield</i>	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari situs resmi PT. Unilever Indonesia Tbk. dan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.2.1 Jenis Data

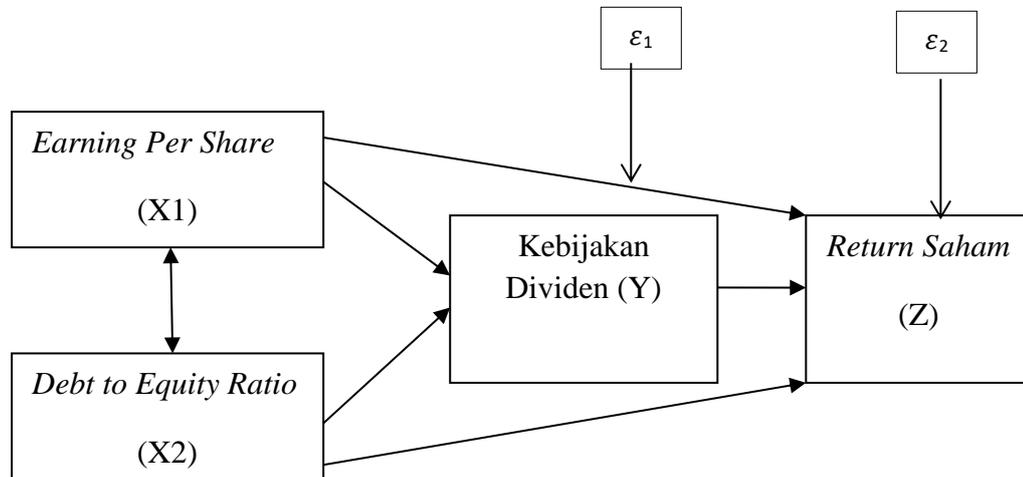
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan rentang data dari tahun 2009 sampai dengan 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data sekunder yaitu penelitian melalui buku-buku literature, sumber data dan informasi lainnya yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:8) “Model penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan”.

Maka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan *Kebijakan Dividen* sebagai *intervening* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan *Kebijakan Dividen* sebagai Intervening pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2009-2018.

a. *Earning Per Share*

Untuk menghitung *Earning Per Share* digunakan rumus yaitu:

$$\mathbf{EPS} = \frac{\mathbf{Laba Bersih}}{\mathbf{Jumlah Saham Beredar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* digunakan rumus yaitu:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total Liabilities}}{\mathbf{Total Shareholder's Equity}}$$

c. Kebijakan Deviden

Untuk menghitung Kebijakan Deviden digunakan *Dividen Payout Ratio* digunakan rumus yaitu:

$$\mathbf{DPR} = \frac{\mathbf{Dividen Per Share}}{\mathbf{Earning Per Share}} \times \mathbf{100\%}$$

d. *Return Saham*

Untuk menghitung *Return Saham* digunakan rumus yaitu:

$$\mathbf{Return\ realisasi} = \frac{\mathbf{Pt} - (\mathbf{Pt} - 1)}{\mathbf{Pt} - 1} \times \mathbf{100\%}$$

3.4.2 Analisis Jalur (*Path*)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). “Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat”. (Engkos, Ahmad kuncoro dan ridwan, 2008:2).

Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang

ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X1 dan X2 terhadap Z yang di mediasi oleh variabel Y.

“Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung” (Engkos, Ahmad kuncoro dan Ridwan, 2008:2).

Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

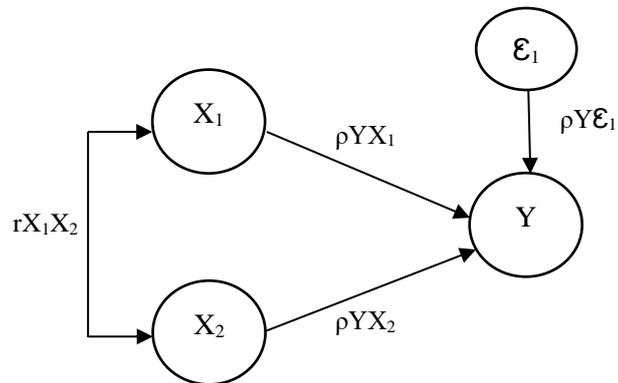
1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
3. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Menghitung R^2 y (xx.... xk).
5. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
6. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur
 - Analisis Sub Struktur 1 Pengaruh *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Kebijakan Deviden (Y)

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama:

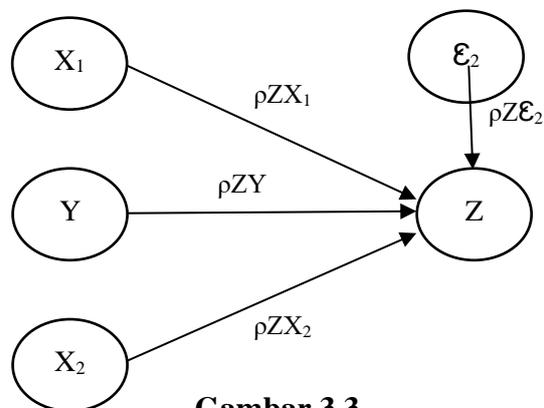
Dapat digambarkan sebagai berikut:



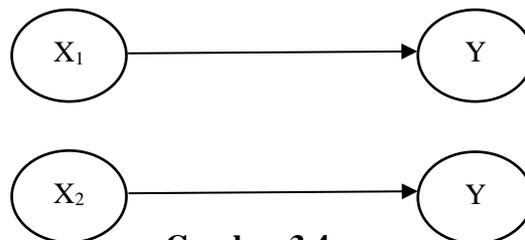
Gambar 3.2
Sub Struktur 1 (Pertama)

- Analisis Sub Struktur 2 Pengaruh *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dan Kebijakan Dividen (Y) terhadap *Return Saham* (Z). Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua:

Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Sub Struktur Kedua

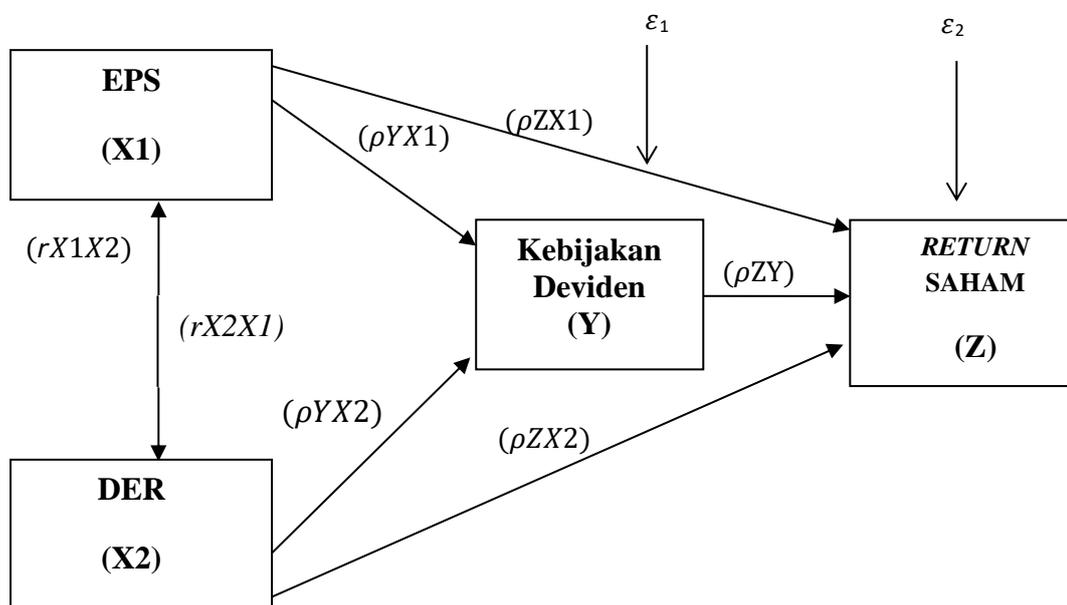


Gambar 3.4
Sub Struktur Kedua

- Analisis Sub Struktur 3 Pengaruh *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return Saham* (Z) dengan Kebijakan Deviden (Y) sebagai variabel Intervening.

Persamaan Jalur Sub Struktur Ketiga:

Dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.5
Sub Struktur Ketiga (3)

Keterangan:

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

Y = *Return Saham*

Z = *Dividen Payout Ratio*

r_{X1X2} = Koefisien jalur *Earning Per Share* terhadap *Debt to Equity Ratio*

r_{X2X1} = Koefisien jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

ρ_{YX1} = Koefisien jalur *Earning Per Share* terhadap Kebijakan Deviden

ρ_{YX2} = Koefisien jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Deviden

ρ_{ZY} = Koefisien jalur Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham*

ρ_{ZX1} = Koefisien jalur *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

ρ_{ZX2} = Koefisien jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

ϵ_1 = Tingkat kesalahan residual/error.

ϵ_2 = tingkat kesalahan residual/ error

2. Menghitung koefisien jalur (β)

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar atau disebut ‘beta’ yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model jalur tertentu. Mencari pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu sebagai berikut:

- **Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y**

Tabel 3.2
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung Antara Variabel Penelitian

Pengaruh X_1 terhadap Y

Pengaruh Langsung X_1	$(\rho_{YX1})^2$	
Melalui X_2	$(\rho_{YX1}) (r_{X1X2}) (\rho_{YX2})$	
Melalui Y	$(\rho_{YX2}) (r_{X2X1}) (\rho_{YX1})$	+

Total Pengaruh X_1 terhadap Y (A)

Pengaruh X_2 terhadap Y

Pengaruh Langsung X_2	$(\rho_{YX2})^2$	
Melalui X_1	$(\rho_{YX2}) (r_{X2X1}) (\rho_{YX1})$	
Melalui Y	$(\rho_{YX1}) (r_{X1X2}) (\rho_{YX2})$	+

Total Pengaruh X_2 terhadap Y (B)

Pengaruh Secara Bersama-sama/Determinasi (r^2) (A+B) (C)

Koefisien Non Determinasi (1-C) (D)

Pengaruh Total (C+D) 1

- Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Z dengan Y sebagai Variabel Intervening

Tabel 3.3
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung Antara Variabel Penelitian

Pengaruh X_1 terhadap Z		
Pengaruh Langsung X_1	$(\rho_{ZX_1})^2$	
Melalui X_2	$(\rho_{ZX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{ZX_2})$	
Melalui Y	$(\rho_{ZX_1})(\rho_{X_1Y})(\rho_{ZY}) \times 2$	+
Total Pengaruh X_1 terhadap Z		(A)
Pengaruh X_2 terhadap Z		
Pengaruh Langsung X_2	$(\rho_{ZX_2})^2$	
Melalui X_1	$(\rho_{ZX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{ZX_1})$	
Melalui Y	$(\rho_{ZX_2})(\rho_{X_2Y})(\rho_{ZY}) \times 2$	+
Total Pengaruh X_2 terhadap Z		(B)
Pengaruh Y terhadap Z	$(\rho_{YZ})^2$	(C)
Pengaruh Secara Bersama-sama/Determinasi (r^2) (A+B+C)		(D)
Koefisien Non Determinasi (1-D)		(E)
Pengaruh Total (D+E)		1

3.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 20.0.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Pengaruh EPS dan DER secara simultan dan parsial terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Pengaruh EPS, DER dan Kebijakan Deviden secara simultan dan parsial terhadap *Return* saham pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

a. Secara Simultan

$H_0: \rho = 0$ Secara simultan *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_a: \rho \neq 0$ Secara simultan *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01}: \rho = 0$ Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1}: \rho \neq 0$ Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{02}: \rho = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$	Secara parsial <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
$H_{o3} : \rho = 0$	Secara parsial Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
$H_{a3} : \rho \neq 0$	Secara parsial Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%), taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

- a. Secara simultan menggunakan uji F
- b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kriteria Keputusan

- 1) Secara Simultan

Tolak H_0 : Jika Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$

Terima H_a : Jika Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$

2) Secara Parsial

Tolak H_0 : Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_a : Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.